

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra

We are delighted to introduce the Proceedings of the Second International Conference on Progressive Education (ICOPE) 2020 hosted by the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Lampung, Indonesia, in the heart of the city Bandar Lampung on 16 and 17 October 2020. Due to the COVID-19 pandemic, we took a model of an online organised event via Zoom. The theme of the 2nd ICOPE 2020 was “ Exploring the New Era of Education ” , with various related topics including Science Education, Technology and Learning Innovation, Social and Humanities Education, Education Management, Early Childhood Education, Primary Education, Teacher Professional Development, Curriculum and Instructions, Assessment and Evaluation, and Environmental Education. This conference has invited academics, researchers, teachers, practitioners, and students worldwide to participate and exchange ideas, experiences, and research findings in the field of education to make a better, more efficient, and impactful teaching and learning. This conference was attended by 190 participants and 160 presenters. Four keynote papers were delivered at the conference; the first two papers were delivered by Prof Emeritus Stephen D. Krashen from the University of Southern California, the USA and Prof Dr Bujang Rahman, M.Si. from Universitas Lampung, Indonesia. The second two papers were presented by Prof Dr Habil Andrea Bencsik from the University of Pannonia, Hungary and Dr Hisham bin Dzakiria from Universiti Utara Malaysia, Malaysia. In addition, a total of 160 papers were also presented by registered presenters in the parallel sessions of the conference. The conference represents the efforts of many individuals. Coordination with the steering chairs was essential for the success of the conference. We sincerely appreciate their constant support and guidance. We would also like to express our gratitude to the organising committee members for putting much effort into ensuring the success of the day-to-day operation of the conference and the reviewers for their hard work in reviewing submissions. We also thank the four invited keynote speakers for sharing their insights. Finally, the conference would not be possible without the excellent papers contributed by authors. We thank all authors for their contributions and participation in the 2nd ICOPE 2020. We strongly believe that the 2nd ICOPE 2020 has provided a good forum for academics, researchers, teachers, practitioners, and students to address all aspects of education-related issues in the current educational situation. We feel honoured to serve the best recent scientific knowledge and development in education and hope that these proceedings will furnish scholars from all over the world with an excellent reference book. We also expect that the future ICOPE conference will be more successful and stimulating. Finally, it was with great pleasure that we had the opportunity to host such a conference.

This book (re)introduces the theoretical concepts and practical strategies of Public Speaking, more specifically on the definition, hindrances, and solutions. The purpose of this book is to inform and tell the readers that Public Speaking is important to be learned by every lines of people around the world,

especially tertiary level students. This book, will give a sight of many strategies for teaching and learning Public Speaking. Many books on language skills focus present a range of concepts, theories, methods, and techniques without giving readers any specific methods or strategies of learning and teaching language skills. Instead of doing so, this book also provides practical strategies and examples and also gives insight into what they can expect while learning Public Speaking. Thus, this book is placed to serve both language-proficient students and less-language-proficient students as its language is designed to be less difficult. This book is clearly structured to help readers navigate clearly through the text. The chapters are directed in such flow that starts off with introduction and ended with climax conclusion. However, it should be noted that these writings should be taken only as suggestions and not as prescriptions. Readers are invited to adapt and create their own exercises after each strategy has been explained. These strategic approaches are equally applicable to the readers. In many cases, all readers must do is to make a small and simple modifications to the strategic approach that is presented so that it suits themselves. Enjoy the book!

Rayuan sastra ternyata menggiurkan. Rayuan adalah upaya memikat pihak lain, yaitu pariwisataawan. Rayuan “ maut ” sastra tidak perlu diragukan lagi. Sebab sastra itu dunia kata. Kata itu penuh pesona, untuk merayu pariwisataawan. Jadilah pariwisata kata yang memikat hasrat. Destinasi pariwisata sastra akan semakin menggairahkan. Begitulah “ ruh buku ini ” , sebagai sebuah reklame sastra yang unik. Pariwisata kata, jauh lebih memikat dibanding destinasi yang “ bisu ” , tanpa kata-kata. Kata-kata itu memotret suasana. Kata pula yang menggugah hasrat. Kata-kata indah yang diolah menjadi karya sastra, jauh lebih memikat. Maka, buku ini memang sebuah potret. Potret sastra kita. Sastra itu ternyata perlu disimak dalam perspektif fungsionalisme. Di antara fungsionalisme, sastra adalah kelenturan untuk bersinergi dengan bidang lain. Dalam konteks ini, kolaborasi sastra dengan paripariwisata, sudah saatnya ada. Sastra tidak alergi dengan pariwisata. Pariwisata memang hadir untuk tujuan bisnis. Keuntungan akan diraih oleh pengelola pariwisata. Nah, sastra ternyata memiliki daya tawar khusus dalam bidang pariwisata. Lewat buku berjudul Sastra Pariwisata, yang dieditori oleh tiga suhu sastra, (1) Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt. (HISKI Bali), Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. (HISKI Malang), Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M.Hum. (HISKI Jember, yang hijrah ke HISKI UNJ), sungguh menjanjikan, sekaligus menantang. Dari Bali, sahabat saya, Bli Darma mencoba memaparkan geliat pariwisata Bali lewat estetika sastra. Kang Djoko memang sengaja membingkai usul pengembangan pariwisata sastra yang lebih makro. Adapun mbak Novi, lebih banyak memberikan rayuan sastra, festival khas lokal Banyuwangi. Ketiganya bertajuk sastra yang bisa dijual atau dibisniskan secara proporsional. Aktualisasi pariwisata sastra, bisnis, humanisasi, dan budaya akan senantiasa berkelindan dalam buku ini. Sastra dan bisnis boleh saja terjadi. Sastra yang dijual, tidak salah. Itulah ekonomi kreatif sastra. Sastra itu dunia kata. Sastra juga dunia mata, sekaligus telinga. Pariwisata itu juga dunia mata. Orang yang melihat dan mendengar puisi di objek pariwisata, tentu saja heran. Heran itu sebuah daya

tawar. Kepaduan sastra dengan pariwisata agar berkelana ke dunia bisnis, tentu unik. Pemanfaatan dongeng, legenda, mitos, novel, dan sebagainya untuk menggugah pariwisataawan, tentu perlu disambut positif. Sastra dan pariwisata, memang dua hal yang berbeda. Namun keduanya jelas ada kesamaan. Persenggamaan keduanya, justru akan melahirkan embrio pariwisata sastra yang hangat. Itulah sebabnya, saya menggarisbawahi pemikiran “ emas ” dalam buku ini, tentang bagaimana pengembangan sastra ke depan, sesuai tuntutan zaman

Representasi fiksi dan fakta, maka masalah-masalah pokok yang dibicarakan dalam buku ini meliputi eksistensi sastra baik dalam bentuk fiksi maupun kritik yang sangat berkaitan dengan masyarakat dan kebudayaan. Sesuai dengan lahirnya teori-teori kontemporer dan keberlimpahan teknologi informasi, maka intensitas pembicaraan dan gagasan yang disampaikan menyesuaikan dengan zaman dan generasi pembaruan ini. Seiring menampilkan cara-cara pemahaman yang baru, sebagai paradigma perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama, bidang sastra merupakan kajian yang sangat mendukung terhadap kekayaan intelektual masyarakat modernis, yang sangat peduli terhadap bidang kajian sastra dan segala bentuk pendekatan dan metodologinya. Seperti yang saat ini kita rasakan di zaman keberlimpahan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang sangat mendukung terhadap berjalannya pendidikan dan ilmu pengetahuan seperti halnya pendidikan bahasa dan kajian sastra Indonesia. Buku bunga rampai ini merupakan bertukar sumbangsih pemikiran, gagasan, metode, dan praktik dalam menelaah, meneliti, dan pendekatannya dalam dunia ilmu pengetahuan utamanya pendidikan bahasa dan sastra. Semoga bermanfaat dan salam literasi

ICBLP 2019

Proceedings of the 3rd International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0, ICONSEIR 2021, December 21st, 2021, Medan, North Sumatra, Indonesia

ICOME 2021

Teknologi Informasi: Aplikasi dan Penerapannya

Pusparagam Kajian Pendidikan Bahasa

Proceedings of the 1st Seminar and Workshop on Research Design, for Education, Social Science, Arts, and Humanities, SEWORD FRESSH 2019, April 27 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia

Proceedings of the 2nd International Conference on Language, Literature and Education, ICLLE 2019, 22-23 August, Padang, West Sumatra, Indonesia

Dengan semakin banyaknya warga dunia yang tertarik mempelajari bahasa Indonesia, gema internasionalisasi bahasa Indonesia tidak lagi menjadi sekadar wacana. Optimisme ini harus terus dipupuk sebagai bagian dari kebijakan politik bahasa dalam upaya pengembangan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa internasional. Keseriusan terhadap upaya internasionalisasi telah dibuktikan dengan semakin banyaknya Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA, lembaga kajian bahasa Indonesia di berbagai perguruan tinggi luar negeri, dan kalangan profesional yang mempelajari bahasa Indonesia untuk berbagai kepentingan. Selain memperkuat program yang telah

ada juga dibutuhkan program inovatif-konkrit untuk mendukung upaya internasionalisasi. Berdasarkan rasionalitas tersebut, buku ini merupakan luaran dari kegiatan Seminar Internasional Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang dengan tema

“ Mengukuhkan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional pada 5 Mei 2021. Dalam buku ini terdapat beragam tema, mulai dari sejarah, politik, diplomasi, hingga pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Buku berisikan 21 judul yang ditulis oleh dosen dan praktisi dari 4 negara (Indonesia, Kamboja, Vietnam, dan Tiongkok). Semoga kehadiran buku ini memberikan gambaran situasi upaya internasionalisasi pada saat ini. Selain itu, buku ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap upaya internasionalisasi yang terus diperjuangkan hingga saat ini.

Pendidikan dan pembelajaran merupakan dua sisi yang berbeda sekaligus bersentuhan erat. Pembelajaran merupakan manifestasi inti pendidikan pada tempat dan situasi apapun. Praktik pendidikan dan pembelajaran yang tidak dipandu oleh teori atau ilmu pendidikan merupakan awal dari bencana proses kemanusiaan, pemanusiaan, dan kebudayaan. Langkah awal dalam proyek pemberdayaan kehidupan bermartabat, pendidikan harus tumbuh dan berkembang sesuai tuntutan zaman. Situasi dan kondisi apapun, pendidikan wajib dan terus berjalan seiring waktu. Seperti yang saat ini kita rasakan di zaman keberlimpahan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang sangat mendukung terhadap berjalannya pendidikan dan ilmu pengetahuan seperti halnya pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Terbitnya buku bunga rampai ini merupakan bentuk sumbangsih pemikiran, gagasan, metode, dan praktik dalam dunia ilmu pengetahuan utamanya pendidikan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan zamannya. Semoga bermanfaat dan salam literasi.

Prosiding ini memuat 43 makalah yang disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika II dengan tema "Pembelajaran Matematika dalam Era Revolusi 4.0". Tiga makalah pembicara utama dimuat dalam prosiding ini: Prof. Tatag Yuli Eka Siswono (Universitas Negeri Surabaya), Dr. Hari Wibawanto (Universitas Negeri Semarang), dan Dr. Kodirun (Universitas Halu Oleo).

This book is the proceeding of the International Conference on Maritime Education (ICOME 2021) that was successfully held on 3-5 November 2021 using an online platform. The conference was mainly organized by The Faculty of Teacher Training and Education Universitas Maritim Raja Ali Haji (FKIP UMRAH). This conference aims to provide a forum for scholars, professionals, and academics to share their fruitful insights on current issues in education. Each participant will get an opportunity to expand their networks and collaborate at the ICOME 2021. The conference 's theme is “ The Reinforcement of Educational System, Values, and Characters in Maritime Education ” . The number of participants who joined the zoom room was recorded at 296 participants and 30 participants attended the conference directly at the Aston Hotel, Tanjungpinang, Indonesia. The 27 full papers presented were carefully reviewed and selected from 41 submissions. The papers reflect the conference sessions as follows: teaching methods and approaches, testing and evaluation, educational management and policy, designing

syllabus and production of teaching materials, teacher training and professional development, digital literacy and technology usage for education, challenges and barriers in coastal education, character education in maritime context, curriculum development for maritime context, international, cross-national and domestic forces in the shaping of educational ideologies, educational systems, and patterns of teaching and learning.

pengobatan tradisional dalam naskah Nusantara : Jakarta, 27-28 September 2011

Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ICIESC 2021

Sosiologi Gender

Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology, UNISSET 2021, 2 December 2021, Kuningan, West Java, Indonesia

Ide dan Pengalaman Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Daerah
ICLLE 2019

The 6th Asia Pasific Education and Science Conference (AECON) 2020 was conducted on 19-20 December 2020, at Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia. The Theme of AECON 2020 is Empowering Human Development Through Science and Education. The goals of AECON 2020 is to establish a paradigm that emphasizes on the development of integrated education and science though the integration of different life skills in order to improve the quality of human development in education and science around Asia Pacific nations, particularly Indonesia. Seminar Nasional Pendidikan Masyarakat Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Unsri yang bertemakan "LITERASI DIGITAL PENDIDIKAN MASYARAKAT DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)" bertujuan dalam publikasi ilmiah. Seminar ini sebagai media mengkomunikasikan dan memfasilitasi pertukaran informasi yang ada kaitannya dengan pengembangan dunia pendidikan luar sekolah. Prosiding ini memuat 10 makalah.

English is the world's language, and knowing it makes a person a global citizen. English has a specific significance in nations where it is recognized as an official language and utilized for communication. According to statistics, about 670 million individuals are proficient and competent in English (Crystal, 2004). Everyone is aware of the language, but only a few are fluent in it. We learn our mother tongue via hearing, speaking, reading, and writing, but English is discovered in the opposite sequence

As an annual event, International Conference on Language, Literature, and Education in Digital Era (ICLLE) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by language, literature and education in digital era. In 2019, this event held in 19-20 July 2019 at Padang, Indonesia. The conference

from any kind of stakeholders related with Language and literature especially in education. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Biologi dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia

B-SPACE 2019

Proceedings of the 2nd International Conference on Progressive Education, ICOPE 2020, 16-17 October 2020, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

MENGGAGAS PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA PADA ERA KELIMPAHAN SEWORD FRESSH 2019

Prosiding ini merupakan kumpulan paper yang telah dipresentasikan pada seminar nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018 di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Sebagai pemateri pada Seminar tersebut adalah Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.Si. yang merupakan ketua umum PP HIMPAUDI dan Dr. Bachtiar S. Bachri, M.Pd. yang merupakan ketua prodi S3 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Seminar tersebut diikuti oleh sekitar 300 peserta dan pemakalah yang terdiri dari dosen, guru dan mahasiswa yang terlibat maupun peduli terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.

We are delighted to introduce the proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan (KE-BIPA-an) conducted by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers (Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia/ADOBSI). The technical program of the 2nd KEBIPAAN 2020 consisted of 56 articles. The scopes of the conference were Indonesian language for foreign speaker's needs, curriculum development, learning strategies, evaluations, contribution of language, literature, and cultural. Aside from the high quality technical paper presentations, the technical program also featured three keynote speakers as invited talk and technical workshops. The five keynote speakers were Liliana Muliastuti, Petra Adamkove, Muhammad Rohmadi, Ku Ares Tawandorloh, and Kundharu Saddhono. The 2nd KEBIPAAN 2019 workshop aimed to address the new dimension of analyzed Indonesian language for foreign speakers needs, curriculum development, learning strategies, evaluations, contribution of language, literature, and cultural in the critical thinking through academic writing methodologies and approaches. Moreover, the workshop aimed to gain insights key challenges, understanding, and design criteria of employing technologies to improve cultural services and applications. Coordination with the steering chairs was the key for the success of the workshop. We sincerely appreciate their constant support and guidance. It was also a great pleasure to work with such excellent committee for the hard work in organizing and supporting the conference. In particular, the Technical Program Committee have completed the peer-review process of technical papers and made a high-quality technical program. We are also grateful to all team for the hard and smart work in

supporting the event and to all authors who submitted their papers in the 2nd KEBIPAAN 2019 and conference. We strongly believe that 2nd KEBIPAAN 2019 conference provides a good forum for all researcher, developers, lecturers, teachers, students, and practitioners to discuss all science and technology aspects that are relevant to culture, environment, education, science, and technology issues. We also expect that the future Kebipaan conferences will be successful event as indicated by the contributions presented in this volume.

The 1th Seminar and Workshop for Education, Social Science, Art and Humanities (SEWORD FRESSH#1)-2019 has been held on April 27, 2019 in Universitas Sebelas Maret in Surakarta, Indonesia. SEWORD FRESSH#1-2019 is a conference to promote scientific information interchange between researchers, students, and practitioners, who are working all around the world in the field of education, social science, arts, and humanities to a common forum.

Terbitnya buku berjudul Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital ini dalam rangka menjelaskan inovasi pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar di era digital. Seperti diketahui, perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat di era digital, kini pembelajaran termasuk di antaranya adalah pendekatan pembelajaran telah berubah ke arah pengetahuan dengan mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Di dalam buku ini berisi tentang inovasi pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar di era digital. Dari hasil kajian di artikel ini, ditemukan Inovasi pendidikan Bahasa Indonesia SD meliputi (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, artinya penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks, karena bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi pemakai/penggunanya, (4) Bahasa merupakan sarana pembentukan berpikir manusia, (5) pendidikan Bahasa Indonesia SD harusnya membangun konteks membentuk model (pemodelan), membangun teks bersama-sama, mengembangkan teks secara mandiri, berisi kompetensi inti dan kompetensi dasar. Sedangkan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia SD yaitu ada empat bentuk aplikasi sebagai inovasi pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia SD, yaitu Youtube, Instagram, Zoom Meeting, dan Google Classroom.

Proceedings of The 6th Asia-Pacific Education And Science Conference, AECon 2020, 19-20 December 2020, Purwokerto, Indonesia

STRUKTUR ANALITIK SINTENTIK Metode Bermain Dan Belajar Anak

Proceedings of the 1st International Conference on Maritime Education, ICOME 2021, 3-5 November 2021, Tanjungpinang, Riau Islands, Indonesia

PEMBELAJARAN INOVATIF BAHASA dan SASTRA

Proceeding of the 2nd International Conference Education Culture and Technology, ICONECT 2019, 20-21 August 2019, Kudus, Indonesia

Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka

Essential English For EFL Students

The complex problems of education and technological development and information demands, then takes its main innovations in learning. The purpose of this Education is Innovation in order to improve the quality, effectiveness, efficiency, relevance and productivity, making the learning process more meaningful and fun for children. Innovation can be performed in all subjects, learning methods, media and evaluation. Innovation-based learning local culture values will yield the superior character that will benefit children in the face of a globalized world. So is innovation technology-based learning, make learning be fun so that children become active and creative ideas, thoughts, research related to the innovation of education can be presented in International Conference Education, Culture and technology is preferred. The theme of this Conference: Innovation of Education to Improve Character Value for Childern.

Interaksi dan proses sosial, kebudayaan dan perubahan sosial adalah fokus sosiologi yang membedakan dengan ilmu sosial lainnya, dalam Sosiologi Gender aspek tersebut dikaji secara mendalam dengan memperhatikan struktur dan relasi gender. Filosofi Sosiologi Gender membuka permasalahan secara kritis tentang ketertinggalan perempuan, di mana akar permasalahan ini terus dikembangkan menuju kondisi ideal yang ingin dicapai yaitu keadilan dan kesetaraan gender. Secara dinamis Sosiologi Gender diharapkan mampu menjelaskan struktur sosial masyarakat berbasis gender, relasi gender, dan kebudayaan sebagai basis relasi tersebut, kesemuanya itu merupakan fenomena yang tidak statis dan dapat diimplementasikan dalam konteks pembangunan untuk mencapai keadilan dan kesetaraan gender. Mengkaji komunitas pedesaan di Indonesia adalah sangat penting karena mayoritas masyarakat Indonesia tinggal di daerah pedesaan.

Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun Jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik. Selain itu, semoga buku ini bermanfaat. Kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan selanjutnya. On national characteristics determined by the local languages and culture applied in Indonesia; proceedings of a seminar.

LITERASI DIGITAL PENDIDIKAN MASYARAKAT DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika II (SNPMAT II)

Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 3

UNISSET 2021

Proceedings of the 3rd International Conference on Innovation in Education, Science and Culture, ICIESC 2021, 31 August 2021, Medan, North Sumatera Province, Indonesia

Prosiding Seminar Nasional "Pendidikan Seni Pertunjukan Indonesia Masa Kini"

Proceedings of the First Brawijaya International Conference on Social and Political Sciences, BSPACE, 26-28 November, 2019, Malang, East Java, Indonesia

Penerapan teknologi informasi untuk setiap organisasi terkait dengan strategi dan tujuan masing-masing organisasi. Penerapan teknologi informasi harus selaras dengan strategi bisnis dan tujuan organisasi yang dapat dicapai dengan adanya pengelolaan teknologi informasi yang baik. Penerapan TI tidak hanya hanya pada sektor bisnis, tetapi pada sektor publik khususnya dalam

memberikan pelayanan kepada masyarakat mutlak harus dibutuhkan. Buku ini terdiri dari 10 (sepuluh) bab, yaitu : Bab 1 Konsep Dasar Teknologi Informasi Bab 2 Teknologi Informasi Pada Bidang Lingkungan Bab 3 Teknologi Informasi Kelautan dan Perikanan Bab 4 Teknologi Informasi Pada Bidang Pertanian Bab 5 Teknologi Informasi Pada Bidang Kesusastaan Bab 6 Teknologi Informasi Pada Bidang Kesehatan Bab 7 Teknologi Informasi pada Bidang Pendidikan Bab 8 Teknologi Informasi Pada Bidang Pemerintah Bab 9 Teknologi Informasi Pada Bidang Hukum Bab 10 Teknologi informasi pada Bidang Pertahanan Keamanan Semoga buku ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan para pembaca tentang penerapan-penerapan Teknologi Informasi.

Prosiding ini memuat 67 makalah yang disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Biologi (SNPBIO) 2019 yang mengangkat tema "Biologi dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0". Seminar dilaksanakan di Kendari pada 12 Oktober 2019.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 mengamanahkan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

The 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology (UNISSET) will be an annual event hosted by Universitas Kuningan. This year (2021), will be the second UNISSET will be held on 2 December 2021 at Universitas Kuningan, Kuningan, West Java, Indonesia.

"Opportunity and challenge in environmental, social science and humanity research during the pandemic Covid-19 era and afterward" has been chosen at the main theme for the conference, with a focus on the latest research and trends, as well as future outlook of the field of Call for paper fields to be included in UNISSET 2021 are: natural science, education, social science and humanity, environmental science, and technology. The conference invites delegates from across Indonesian and South East Asian region and beyond, and is usually attended by more than 100 participants from university academics, researchers, practitioners, and professionals across a wide range of industries.

Kajian Pendidikan Bahasa dan Sastra

Prosiding Seminar Nasional Prodi PGMI dan PIAUD Iain Padangsidimpuan LINGUISTIK TERAPAN Konsep Pembelajaran dan Penelitian Linguistik Mutakhir Konsep dan Aplikasinya di Pedesaan

Proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers, KEBIPAAN, 9 November, 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia

Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital

Memaksimalkan peran pendidik dalam membangun karakter anak usia dini sebagai wujud investasi bangsa

We are delighted to introduce the proceedings of the First edition of the 2019 European Alliance for Innovation (EAI) The International conference on business, law, and pedagogy (ICBLP 2019). The International conference on business, law, and pedagogy accepts the papers in the three thematic areas with multiple research approaches and methodologies. The conference provides a platform for wide-ranging issues, which captures contemporary developments in business, law and pedagogy within which a wide range of networking opportunities can be nurtured for the advancement of future research and global collaboration. This approach is now vital in research endeavours as business, law and pedagogy practices are increasingly prone to an era of cross-fertilization through meaningful multi-disciplinary collaborations We strongly believe that ICBLP conference provides a good forum for all researcher, developers and practitioners to discuss all science and technology aspects that are relevant to smart grids. We also expect that the future ICBLP 2019 conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

Buku ini berisi tentang Struktur Analisis Sintentik merupakan metode bermain dan belajar anak. Dalam buku ini dijelaskan bahwa metode SAS mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD melalui penelitian tindakan kelas yang terdiri atas pra tindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

This book constitutes a through refereed proceedings of the International Conference on Local Wisdom - 2019, held on August, 29 – 30, 2019 at Universitas Andalas, Padang, Indonesia. The conference was organised by Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. The 95 full papers presented were carefully reviewed and selected from 135 submissions. The scope of the paper includes the followings: Local Wisdom in Science, Local Wisdom in Religion, Local Wisdom in Culture, Local Wisdom in Language, Local Wisdom in Literature, Local Wisdom in Health, Local Wisdom in Education, Local Wisdom in Law, Local Wisdom in Architecture, Local Wisdom in Nature, Local Wisdom in Oral Tradition, Local Wisdom in Art, Local Wisdom in Tourism, Local Wisdom in Environment, Local Wisdom in Communication, Local Wisdom in Agriculture.

Seminar Nasional ini diselenggarakan untuk mengembangkan wawasan mengenai pentingnya pengembangan metodologi penelitian khususnya di PGMI dan PIAUD. Pengetahuan akan metode penelitian menjadi syarat mutlak bagi mahasiswa maupun dosen dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Seminar ini juga memberikan kesempatan bagi para pemakalah yang berasal dari akademisi dan praktisi untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian atau kajian kritis terhadap pengembangan riset di PAUD dan Sekolah Dasar menggunakan metode penelitian yang tepat. Hasil dari diseminasi ini diharapkan mampu memberikan pemikiran untuk meningkatkan pengembangan mutu penelitian dosen maupun mahasiswa. Seminar ini mempunyai beberapa topik, yaitu: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Tindakan Kelas, Metode Penelitian Campuran/Mix Method, dan Metode Penelitian Pengembangan (RnD). Atas nama pimpinan dan sebagai penanggung jawab kegiatan, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara, narasumber, moderator, pemakalah/penulis artikel, serta berbagai pihak yang berpartisipasi dalam acara ini sehingga dapat berjalan dengan

lancar sesuai harapan.

Sastra Pariwisata

INTERNASIONALISASI BAHASA INDONESIA Perspektif Lintas Negara

MENGGAGAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ERA KELIMPAHAN

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (SNPBIO) 2019

Pembelajaran Matematika dalam Era Revolusi Industri 4.0

KEBIPAAN 2019

ICOPE 2020

The 3rd International Conference on Science Education in Industrial Revolution 4.0 (ICONSEIR 4.0) is a forum of scientists, academics, researchers, teachers and observers of education and students of post-graduate who care of education. This event was held by the Faculty of Education, Universitas Negeri Medan - Indonesia, on December 21st, 2021.

We are delighted to deliver the Proceedings of the 3rd International Conference on Innovation in Education, Science and Culture (ICIESC). This conference was organized by Research and Community Service Centre of Universitas Negeri Medan (LPPM UNIMED) held virtually on 31 August 2021. By raise up the main theme of Leading Recovery: "The New Innovation in Education, Science and Culture After a Global Pandemic", the 3rd ICIESC conference shows up several interested topics as a Science Education, Vocational Education, Social Science and Humanities, Management Innovation and Heritage Culture. Some of the topics been interested topic and important to be discussed. With the number participant is 180 participants, who came from Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Makasar, Widyagama University of Malang, Rizal Technological University, Philippine, Sholom-Aleichem Priamursky State University Rusia, Thu Dau Mot University Vietnam. ICIESC consists of 79 papers. The double blinds review process was employed by committee to evaluate all papers, whose members are highly qualified independent researchers in the ICIESC topic area. It has been our privilege to convene this conference. Our sincere thanks, to the conference organizing committee; to the Program Chairs for their wise advice and brilliant suggestion on organizing the technical program and to the Program Committee for their through and timely reviewing of the papers. Recognition should go to the Local Organizing Committee members who have all worked extremely hard for the details of important aspects of the conference programs and social activities. Finally, we hope that this proceedings can bring contribution and inspire you, and result in new knowledge, collaborations, and friendships. Thank you and we hope to meet you again for the next conference of ICIESC.

Buku "Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia" ini cocok dijadikan buku ajar sebagai referensi utama bagi mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sistematika penyajian, teknik penyampaian, dan peredaksian bahasa buku ini mudah dicerna dan dipahami oleh pembaca, khususnya mahasiswa yang belajar metodologi penelitian. Penyajian bagian-bagian tertentu yang dilengkapi dengan contoh-contoh konkret merupakan salah satu keunggulan buku ini. Bila dipahami dengan benar setiap detail penjelasan, buku ini sangat membantu civitas akademika, khususnya mahasiswa dalam menyusun proposal, instrumen, dan laporan penelitian. Semoga buku karya dosen yang juga peneliti ini menjadi salah satu

referensi alternatif bagi siapa saja insan akademik yang berkomitmen dalam pengembangan ilmu sebagai bentuk perwujudan tridharma perguruan tinggi. Melalui tulisan ini, kami pengampu matakuliah Linguistik Terapan pada Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berupaya untuk menginspirasi para mahasiswa untuk senantiasa merenungkan berbagai fenomena bahasa pada berbagai bidang. Alhamdulillah hasilnya sangat bagus, mahasiswa sangat berantusias untuk menuliskan fenomena bahasa bahkan menerbitkannya skala nasional. Tim penulis mengawali tulisan ini dengan memberikan ulasan singkat mengenai konsep dasar Linguistik Terapan. Pada bagian awal ini, kita akan disuguhkan dengan pandangan umum linguistik General Ferdinand de Saussure. Saussure yang melihat linguistik sebagai fenomena sosial, termasuk menghubungkan bahasa dengan fenomena budaya. Kajian etnolinguistik Franz Boas ini mengantarkan kita pada sebuah pemahaman multidisiplin linguistik terkait dengan apakah bahasa yang mempengaruhi bahasa ataukah sebaliknya budaya yang mempengaruhi bahasa. Selain itu, pada bagian awal ini, kita akan mengetahui secara komprehensif terkait dengan hakikat linguistik terapan, sejarah linguistik terapan, dan objek linguistik terapan. Sebagai kajian pelengkap pada butir ini, penulis telah menambahkan dengan kajian yang lain seperti hubungan linguistik dengan pembelajaran. Bagian kedua, penulis memberikan ilustrasi terkait dengan pendalaman linguistik terapan dari berbagai pandangan linguistik modern. Hartman, Stork, Spolsky (1972) bahwa istilah *educational linguistics* (linguistik Pendidikan) dengan alasan bahwa lingkup linguistik terapan lebih luas daripada linguistik pendidikan. Dalam linguistik terapan mempelajari penerjemahan, leksikografi, perencanaan bahasa, dan lain-lain. Definisi tersebut menjelaskan bahwa linguistik terapan mengacu pada penggunaan oleh guru bahasa mengenai hasil temuan ahli bahasa. Definisi ini juga menjelaskan bahwa ada perbedaan antara guru bahasa dan ahli bahasa, yaitu ahli bahasa menghasilkan perian dan teori bahasa sedangkan guru bahasa menggunakan hasil temuan tersebut dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakannya. Bagian ketiga Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua di Sekolah Dasar Berdasarkan Pandangan Nativisme. Dalam hal ini kredibilitas Guru sebagai tenaga pendidik untuk lebih jeli dalam menggali dan memaksimalkan potensi yang terdapat pada peserta didiknya. Potensi tersebut kemudian dipadukan dengan konsep metode dan strategi pembelajaran yang efektif. LAD juga memiliki komponen penting untuk mengolah masukan data linguistik yang diterimanya menjadi kompetensi gramatikal yang dikerjakan secara bawah sadar. Dalam hal ini, si pembelajar bahasa berupaya mengoperasikan LAD yang dimilikinya untuk membentuk hipotesis tentang kaidah bahasa yang dipelajari dan memperbaikinya. Bagian Keempat, Penerapan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Rakyat (Pantun). Perubahan pengetahuan dalam taksonomi Bloom menjadi dimensi tersendiri yaitu dimensi pengetahuan dalam taksonomi revisi. Pengetahuan tetap dipertahankan dalam taksonomi revisi namun berubah menjadi dimensi tersendiri karena diasumsikan bahwa setiap kategorikategori dalam taksonomi membutuhkan pengetahuan sebagai apa yang harus dipelajari oleh siswa. Taksonomi revisi memiliki dua dimensi yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi kognitif proses. Bagian kelima, Penerapan Metode Produktif dalam Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Kelas XI SMA Islam Almaarif Singosari. Metode mencakup pemilihan dan penentuan bahan ajar, penyusunan serta kemungkinan pengadaan remedi dan pengembangan bahan ajar

tersebut. Dalam hal ini, setelah guru menetapkan tujuan yang hendak dicapai kemudian ia mulai memilih bahan ajar yang sesuai dengan bahan ajar tersebut. Sesudah itu, guru menentukan hahan ajar yang telah dipilih itu, yang sesuai dengan tingkat usia, tingkat kemampuan, kebutuhan serta latar belakang lingkungan siswa. Kemudian, bahan ajar tersebut disusun menurut urutan tingkat kesukaran, yakni dari yang mudah berlanjut pada yang lebih sukar. Di samping itu, guru merencanakan pula cara mengevaluasi, mengadakan remedi serta mengembangkan bahan ajar tersebut.

Bagian keenam, Penerapan Metode Bermain Peran pada Pembelajaran Pemeranan Drama. Model ini mengacu pada pengertian langkah-langkah dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran. Model bukanlah cara menyampaikan pembelajaran sebab model sifatnya lebih kompleks dari sekedar cara penyampaian materi. Jadi SQ3R merupakan suatu pembelajaran yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan relasional. Model pembelajaran ini merupakan salah satu metode membaca yang makin lama makin dikenal orang dan makin banyak digunakan.

Bagian ketujuh, Penerapan Metode Hypnoteaching untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa SMA Negeri 1 Woha Kabupaten Bima. Metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik yang guru harus terapkan salah satunya yaitu metode hypnoteaching. Hypnoteaching adalah sebuah metode pembelajaran dengan menggunakan teknik-teknik yang berlaku dalam hipnotis. Ini artinya guru yang mempraktekan hypnoteaching sama seperti para pelaku hipnotis yang menghipnotis subjek dengan tujuantujuan yang mengarah pada pencapaian tujuan belajar. Metode hypnoteaching merupakan gabungan dari lima metode yaitu quantum learning, accelerated learning, power teaching, Neuro Linguistic Programming (NLP) dan hypnosis yang menjadikan pembelajaran menjadi unik, imajinatif dan merangsang kreatifitas siswa. hypnoteaching menyajikan pembelajaran aktif yang didukung media audio-visual sebagai salah satu sarana untuk membuat siswa menuju kondisi trance. Metode ini tentu sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis.

Bagian kedelapan Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Penerapan Teori Konstruktivisme dalam Penulisan Teks Narasi. Dalam penulisan teks narasi, guru bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat besar dalam mendesain keberhasilan pembelajaran, dengan memperhatikan hal-hal berikut ini: (1) guru harus dapat memberi pemahaman kepada siswa, bahwa bahasa merupakan sarana berpikir. Keterampilan berbahasa siswa menjadi tolak ukur kemampuan berpikir siswa. (2) Guru perlu memperhatikan kreatifitas siswa, (3) pembelajaran harus menyenangkan bagi siswa, maka guru harus bisa memangkitkan keingintahun, minat, dan semangat belajar siswa perlu mendapat perhatian, (4) guru harus pintar memilih model pembelajaran, pendekatan, strategi, dan teknik yang cocok , sehingga peserta didik tidak jenuh karena cara mengajar guru yang monoton, dan (5) guru harus memberi perhatian pada apa yang disampaikan siswa, setelah itu siswa itu sendiri yang lebih berperan.

Bagian kesembilan Penggunaan Metode Discovery Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Materi Menulis Teks Puisi Rakyat. Discovery learning adalah strategi pembelajaran yang cenderung meminta siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut (Saifuddin, 2014:108). Melalui model ini peserta didik diajak untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari kemudian mengkonstruksi pengetahuan itu dengan memahami maknanya.

Dalam model ini guru hanya sebagai fasilitator. Melalui buku ini, semua pembaca diharap dapat memperoleh intisari dari berbagai hal topik Linguistik Terapan dalam berbagai disiplin ilmu dan implementasinya. Selamat membaca.

INCOLWIS 2019

Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Budaya Dalam Membangun Karakter Bangsa
AECOn 2020

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MASYARAKAT

Prosiding Seminar Nasional 2018 Jilid 2

Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan
(Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)

Prosiding Seminar Nasional Naskah Nusantara

Buku Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disusun meliputi: (1) Hakikat Evaluasi, (2) Penilaian Pembelajaran, (3) Prinsip-Prinsip Evaluasi, (4) Penilaian Berbasis HOTS, (5) Penilaian Kebahasaan dan Kesastraan, (6) Penilaian Keterampilan Berbahasa, (7) Penilaian Apresiasi Sastra, dan (8) Uji Kemahiran Berbahasa. Pembaca diharapkan berkompeten; a. Mampu membedakan konsep evaluasi, penilaian, pengukuran, dan tes. b. Mampu mendeskripsikan sejarah kebijakan ujian nasional di Indonesia, penilaian proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan mekanisme penilaian pembelajaran. c. Mampu merumuskan prinsip-prinsip penilaian. d. Menerapkan penilaian berbasis HOTS. e. Mengembangkan instrumen penilaian keterampilan kebahasaan dan kesastraan. f. Mengembangkan instrumen penilaian keterampilan berbahasa. g. Mengembangkan instrumen penilaian apresiasi sastra. h. Menguasai uji kemahiran berbahasa Indonesia.

Buku Pusparagam Kajian Pendidikan Bahasa ini berisikan tulisan-tulisan yang berfokus ke bidang bahasa dan pendidikan bahasa. Tulisan-tulisan tersebut ditulis sebagai luaran mata kuliah di Program Studi S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. Di antaranya, mata kuliah Studi Bahasa (bersama Prof. Dr. Pratomo Widodo), Filsafat Pendidikan Bahasa (bersama Dr. Wening Sahayu, M.Pd.), Manajemen Pendidikan Bahasa (bersama Dr. Jamilah, M.Pd.), dan Seminar Permasalahan Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing (bersama Prof. Dr. Suroso dan Dr. Nurhadi, M.Hum.). Sebagian besar tulisan-tulisan hasil kolaboratif mahasiswa-dosen itu telah terbit di jurnal nasional dan sebagian lainnya belum. Untuk itu, supaya tulisan-tulisan hasil kolaboratif mahasiswa-dosen itu dapat dibaca oleh kalangan pembaca yang lebih luas, buku ini disusun dan diterbitkan.

We are delighted to introduce the 2019 Brawijaya International Conference on Social and Political Sciences (B-SPACE). The aim of B-SPACE (Brawijaya International Conference on Social and Political Sciences) is to provide a platform for various stakeholders, varying from professionals, researchers, and academicians from across the world to present their scientific take and research results on social and political matters. The theme of B-SPACE 2019 was "Gender & Digital Society 4.0". The amount of participants registered on the initial phase was 140. However, BSPACE 2019 cumulatively consisted of 79

scientific papers, presented orally by the respective authors during the two-day-conference. The oral presentation sessions were opened for the public, allowing a productive interaction between the presenters and the audience where knowledge and information were further shared. Aside from the opportunity to present them in front of an audience, the submitted scientific papers are processed to be published in EAI/EUDL proceedings.

Proceedings of the 1st International Conference on Business, Law And Pedagogy, ICBLP 2019, 13-15 February 2019, Sidoarjo, Indonesia
Common Problems on Public Speaking Practice

ICONSEIR 2021

ICONECT 2019

30 September 2014, Kampus Pascasarjana, IHDN Denpasar, Bali